

PENDAMPINGAN INOVASI PENGEMASAN SAYURAN HIDROPONIK

Assistance in Hydroponic Vegetable Packaging Innovation

Novi Nurhayati¹⁾ Saprudin²⁾

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma
noviuntama@gmail.com*

ABSTRAK

Hidroponik Ko kolindo merupakan salah satu pengusaha hidroponik yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah belum adanya kemasan yang memadai yang dapat melindungi sayuran dari kerusakan saat pasca panen dan pemasaran. Untuk lebih menarik para konsumen, tampilan sayuran hidroponik perlu dilakukan pengemasan sehingga sayuran terlihat rapi, segar, dan dapat melindungi sayuran dari kerusakan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah ingin memberikan pelatihan pengemasan sayuran hidroponik di Hidroponik Ko Kolindo. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahapan persiapan, tahapan pelatihan dan tahapan akhir. Hasil kegiatan ini adalah tersampaikannya materi tentang penanganan pasca panen sayuran hidroponik dan pengemasan sayuran hidroponik. Penanganan pasca panen sayuran hidroponik meliputi sortasi, perompesan, penimbangan, dan pengemasan. Pengemasan sayuran hidroponik dilakukan agar sayuran terlihat rapi, segar, lebih menarik konsumen serta melindungi sayuran dari kerusakan mekanis saat proses pemasaran sampai dengan konsumen.

Kata Kunci : Pengemasan Sayuran Hidroponik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hidroponik merupakan salah satu inovasi dalam bidang pertanian. Budidaya sayuran secara hidroponik merupakan metode usahatani yang cukup bersih, karena tidak ditanam dilahan, akan tetapi ditanam dengan media cair. Sehingga tanaman lebih bersih, lebih segar dan lebih menarik konsumen saat membeli. Salah satu alasan konsumen membeli sayuran hidroponik adalah sayuran terlihat bersih dan segar.

Sayuran hidroponik merupakan sayuran yang ditanam secara hidroponik. Dengan seiring berjalannya waktu, masyarakat mempunyai kesenangan terhadap sayuran hidroponik, hal ini dikarenakan sayuran hidroponik segar, bersih dan harga masih terjangkau. Dalam menjaga kesegaran sayuran hidroponik salah satunya dengan adanya kemasan yang dapat melindungi sayuran dari kerusakan akibat gesekan-gesekan saat proses pemasaran. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan adanya pengemasan yang dapat melindungi sayuran hidroponik.

Hidroponik Ko kolindo merupakan salah satu pengusaha hidroponik yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah belum adanya kemasan yang memadai yang dapat melindungi sayuran dari kerusakan saat pasca panen dan pemasaran. Untuk lebih menarik para konsumen, tampilan sayuran hidroponik perlu dilakukan pengemasan sehingga sayuran terlihat rapi, segar, dan dapat melindungi sayuran dari kerusakan.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah ingin memberikan pelatihan pengemasan sayuran hidroponik di Hidroponik Ko Kolindo.

TINJAUAN PUSTAKA

Sayuran Hidroponik

Bercocok tanam dengan metode hidroponik saat ini telah menarik banyak perhatian dan minat di masyarakat. Bercocok tanam dengan metode hidroponik tidak membutuhkan lahan yang luas sebagai media tanamnya, karena nutrisi tanaman berasal dari media air yang telah diberikan nutrisi atau pupuk cair organik. Sehingga tidak heran jika metode tanam hidroponik banyak diminati oleh kebanyakan masyarakat kota yang minim lahan (Prabandari, 2020).

Budidaya sayuran hidroponik merupakan salah satu budidaya sayuran yang tidak menggunakan media tanah sebagai media tumbuhnya akan tetapi media tumbuhnya adalah air yang telah diberikan cairan yang mengandung mineral. Dengan memakai metode ini, tanaman yang tumbuh tidak membutuhkan jaringan akar yang kompleks untuk menyerap nutrisi, dan tidak terjadi perebutan nutrisi tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan efektif. Pertumbuhan tanaman pun hanya berfokus pada buah, bunga, dan daun (Tim Editorial Rumah.com (2020).

Menurut Tim Editorial Rumah.com (2020), sayuran yang ditanam dengan metode hidroponik memiliki banyak kelebihan, antara lain:

1. Kualitas lebih baik

Kualitas lebih baik ini karena media tanamnya adalah cairan, sehingga terlihat lebih bersih.

2. Bebas pestisida

Dalam memberantas hama dan penyakit dilakukan secara manual sehingga residu pestisida tidak terjadi.

3. Bisa ditanam di mana saja

Tanaman hidroponik dimana saja disekitar rumah atau cukup menggantungnya di tembok, tidak memerlukan lahan yang luas.

4. Kebutuhan nutrisi dan lingkungan tempat tumbuh terkontrol.

Pemberian nutrisi tanaman dikontrol setiap hari, sehingga kebutuhan nutrisinya terpenuhi.

5. Lebih sedikit memerlukan air

Karena media tanamnya adalah air tidak memerlukan penyiraman setiap hari.

6. Lebih cepat dipanen

Kelebihan selanjutnya adalah lebih cepat dipanen, karena nutrisi selalu dikontrol sehingga kebutuhan nutrisi tanaman selalu terpenuhi sehingga pertumbuhan tanaman lebih efektif dan efisien.

Pengemasan Sayuran Hidroponik

Menurut Purwanti (2020), karena kegiatan pasca panen merupakan salah satu aspek kunci untuk mendukung keberhasilan produksi pertanian sebagai mana halnya pada komoditas sayuran. Kegiatan pasca panen dilakukan untuk menjaga kesegaran produk, mempunyai daya simpan yang lebih lama, mutu produk terjaga serta adanya kemudahan dalam pemasaran khususnya distribusi dan transportasi. Selain itu dapat meningkatkan nilai tambah serta daya tarik dari konsumen. Dalam penerapan pasca panen diperlukan teknologi tepatguna, yang mudah diterapkan dan didukung sarana pasca panen dengan mengakomodasikan kepentingan petani/pelaku usaha.

Salah satu unsur kegiatan pasca panen adalah pengemasan, oleh karena itu penekanan pada perbaikan cara dan perlakuan pengemasan perlu menjadi prioritas dan terpadu dengan tahap-tahap penanganan pasca panen yang lain.

Beberapa alasan mengapa produk sayuran perlu dikemas dengan baik antara lain :

1. Mempercantik penampilan produk.
2. Dapat dipakai untuk klasifikasi produk menurut grade sehingga mempermudah pemasaran
3. Mempermudah penanganan, transportasi dan penyimpanan.
4. Melindungi mutu produk dari kerusakan mekanis, mengurangi kehilangan air dan menjamin kebersihan produk.
5. Melindungi produk dari lingkungan yang kurang menguntungkan.

Pengemasan sayuran merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kualitas sayur untuk bertahan lebih lama, sehingga sayuran mempunyai nilai tambah dan lebih menarik konsumen. Dimana sayuran yang dikemas terlihat lebih rapi sehingga mempunyai daya saing dengan sayuran yang tanpa kemasan. Oleh sebab itu prinsip pengemasan lebih ditujukan untuk melindungi sayuran dari kerusakan akibat mekanis (benturan), suhu (panas) dan fisiologis (memperlambat penuaan) (Admin dalam Agribisnis, 2015).

Menurut Maretta dan Shofia (2011), beberapa persyaratan bahan kemas sayuran yang baik adalah :

1. Dapat dilewati oleh udara.
2. Tidak bersifat racun dan tidak bereaksi dan menyebabkan reaksi kimia sehingga dapat mempertahankan warna, aroma dan cita rasa produk yang dikemas.
3. Dapat menjaga kelembaban udara dan menahan air.
4. Kuat dan tidak mudah bocor.
5. Relatif tahan terhadap panas.
6. Mudah dikerjakan secara massal dan harganya relatif murah.

METODE PELAKSANAAN

Tempat, Waktu dan Peserta Pelatihan

Tempat pengabdian kepada masyarakat ini adalah hidroponik Ko Kolindo yang beralamat di Jalan SMP 6 Palingkau Kecamatan Arut Selatan. Dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 15 November 2022. Peserta pelatihannya adalah pemilik dan karyawan Hidroponik Ko Kolindo.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kamera untuk dokumentasi kegiatan, sedangkan bahan yang diperlukan adalah plastik kemasan sayuran hidroponik.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan, yang dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan

Persiapan alat, bahan dan materi, penyamaan persepsi, persiapan survei pendahuluan dan pelaksanaan kegiatan merupakan tahap awal dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada pemilik Hidroponik Ko Kolindo. Tahapan ini dimulai dengan melakukan pertemuan dan komunikasi dengan anggota tim. Pertemuan ini membahas tentang jadwal pengenalan kegiatan dan survei pendahuluan, koordinasi dengan mitra, jadwal pelaksanaan pelatihan dan penyiapan alat dan bahan pelatihan serta teknik pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan Pengemasan

Kegiatan pelaksanaan ini diberikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan kegiatan pasca panen serta pelatihan pengemasan sayuran hidroponik. Kegiatan ini didesain dengan metode interaktif antara peserta dan pemateri, sehingga terjadi hubungan timbal balik dan kegiatan pengabdian ini lebih menyenangkan dengan harapan para peserta dapat mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan merasa senang.

Pendampingan dan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk melihat sejauh mana pelatihan memberikan dampak yang positif.

Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dilakukan memalui observasi atau pengamatan langsung baik pada saat latihan maupun pada saat pendampingan para peserta, selain itu juga dilakukan wawancara terstruktur disela-sela pelatihan. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dilakukan untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan hasil kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di hidroponik Ko Kolindo berupa penyuluhan dan diskusi interakif, hal ini bertujuan agar materi yang tersampaikan dan dapat diterima dengan baik oleh pemilik usaha Hidroponik Ko Kolindo. Materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah tentang bagaimana penanganan pasca panen dan pengemasan sayuran hidropnik agar mempunyai penampilan yang lebih menarik dan nilai jual yang tinggi.

Kegiatan panen pada sayuran hidroponik sebaiknya dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 06.00-09.00, dengan tujuan agar sayuran hidroponik tetap segar saat sampai kekonsumen. Dipanen pada pagi hari karena matahari belum bersinar terlalu tinggi sehingga sayuran hidroponik masih segar, apabila dipanen pada siang hari atau sore hari sayuran hidroponik yang masih dalam net pot sedikit layu karena kepanasan terkena sinar matahari walapun sudah diberikan penutup pada mediat tanam.

Proses penanganan pasca panen sayuran hidroponik, diantaranya :

1. Sortasi

Sortasi adalah penilaian hasil panen sesuai dengan kelasnya. Sortasi dilakukan berdasarkan keseragaman ukuran dan kualitasnya. Sortasi pada tanaman sayuran hidroponik dilakukan pada daun yang mengalami kerusakan karena patah pada saat proses pemanenan.

2. Perompesan

Perompesan adalah proses perapian atau penataan sayuran hidroponik yang tua. Daun yang dirompess dibuang karena bisa menurunkan kualitas produk dan harga jual, sedangkan akarnya tidak dibuang, tetapi digulung dengan rapi untuk menjaga kesegaran sayuran.

3. Penimbangan

Hasil panen sayuran hidroponik ditimbang, dan dilakukan pemilihan tinggi tanaman yang seragam untuk memudahkan proses pengemasan.

4. Pengemasan

Pengemasan bertujuan untuk melindungi sayuran hidroponik dari pengaruh lingkungan seperti sinar matahari, melindungi atau mencegah komoditi dari kerusakan mekanis, menjaga kebersihan dan menciptakan daya tarik bagi konsumen.

Teknik pengemasan sayuran hidroponik dengan menggunakan plastik dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Sayuran hidroponik yang telah disortasi, dirompis dan ditimbang.
2. Akar sayuran digulung terlebih dahulu agar terlihat rapi
3. Sayuran dimasukkan kedalam plastik dengan bagian akar dimasukkan terlebih dahulu.
4. Setelah sayuran dimasukkan kedalam plastik pembungkus dipastikan rapi, kemudian diberikan selotif untuk mengikat bagian bawah (tepatnya dibagian perbatasan akar dengan batang sayuran).
5. Sayur hidroponik siap untuk dipasarkan.

Berikut adalah gambar kegiatan pengemasan sayuran hidroponik.



Gambar 2. Pengemasan Sayuran Hidroponik



Gambar 3. Foto Bersama Mitra.

Manfaat dan Evaluasi Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra merasa senang karena telah mendapatkan pendampingan pengemasan sayuran hidroponik, dengan harapan konsumen lebih tertarik sehingga akan meningkatkan hasil penjualan sayuran hidroponik. Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya keberlanjutan kegiatan sehingga hubungan dengan mitra terus terjalin.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diambil sebuah kesimpulan mitra menyambut dengan baik kegiatan kegiatan pemberian materi pasca panen dan pengemasan sayuran hidroponik. Kegiatan pasca panen meliputi sortasi, perompesan, penimbangan dan pengemasan.

DAFTAR PUSTAKA

Admin dalam Agribisnis, 2015. *Nilai Tambah dengan Sortir dan Pengemasan.*
<https://benihpertwi.co.id/pengemasan-sayuran/#.Y4-rGX3P25c>

Mareta Dea Tio dan Shofia Nur A, 2011. *Pengemasan Produk Sayuran Dengan Bahan Kemasan Plastik Pada Penyimpanan Suhu Ruang dan Dingin.* MediaAgro. Jurnal ilmu-ilmu Pertanian. Vol. 7 No. 1 tahun 2011. <https://media.neliti.com/media/publications/151509-ID-pengemasan-produk-sayuran-dengan-bahan-k.pdf>

Purwanti, 2020. *Mengemas Sayuran Agar Tetap Terjaganya Kualitasnya.*
<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92976/Mengemas-Sayuran-Agar-Tetap-Terjaga-Kualitasnya/>

Prabandari, Ayu Isti, 2020. *7 Jenis Tanaman Hidroponik Sayur yang Mudah Ditanam, Cocok untuk Pemula.* <https://www.merdeka.com/sumut/7-jenis-tanaman-hidroponik-sayur-yang-mudah-ditanam-cocok-untuk-pemula-kln.html>

Tim Editorial Rumah.com., 2020. *Mengenal Sayuran Hidroponik, Jenis dan Cara Menanamnya yang Mudah.* <https://www.rumah.com/panduan-properti/sayuran-hidroponik-31752>